

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan adat dan budaya yang kaya dan beragam. Keberagaman tersebut dapat dilihat dari banyaknya suku, pakaian adat, rumah adat, tradisi dan bahasa yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu suku yang ada di Jawa Barat adalah suku Sunda yang merupakan suku terbesar kedua di Indonesia dan memiliki budaya tersendiri yaitu budaya Sunda

Suku Sunda merupakan kelompok etnis masyarakat yang mayoritas mendiami barat Pulau Jawa atau Tatar Pasundan. Keunikan dari orang sunda adalah mudah dipersatukan melalui bahasa sunda dan budayanya. Etnis sunda adalah kelompok masyarakat yang sangat menjunjung tinggi adat istiadat peninggalan leluhur mereka, diantaranya adalah rumah adat sunda yang banyak tersebar diberbagai wilayah di Jawa Barat. Meskipun rumah adat sunda masih sering dijumpai sampai sekarang, namun generasi sekarang khususnya anak-anak masih banyak yang kurang mengenal dan belajar tentang kebudayaan sunda terutama rumah adat atau rumah tradisional sunda. Hal ini tidak lepas dari kemajuan dan perkembangan teknologi yang menyebabkan masyarakat sekarang yang utamanya adalah anak-anak kurang tertarik untuk mempelajari budaya Indonesia.

Penggunaan buku sebagai media pembelajaran tentang rumah adat identik dengan membosankan dan kuno. Sehingga minat dan rasa ingin tahu anak menjadi semakin menurun. Hal tersebut yang membuat kebudayaan sunda khususnya tentang rumah adat sunda tidak begitu diminati oleh anak-anak. Ditambah perkembangan teknologi dan media yang beragam, anak-anak akan lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain smartphone. Oleh karena itu perlunya penggunaan sebuah buku sebagai media pembelajaran yang berbeda dari buku yang lain, yang dapat menarik perhatian dan minat anak-anak dengan

penggunaan warna dan visual yang lebih inovatif. Maka dari itu, penulis akan membuat sebuah media pembelajaran dalam bentuk buku *Pop-Up* sebagai media pembelajaran untuk memperkenalkan rumah adat Sunda kepada anak-anak.

Buku *Pop-Up* adalah buku yang memiliki mekanisme yang dapat bergerak atau berunsur 3 dimensi (Dzuanda 2009). Media edukasi atau buku pembelajaran yang menggunakan teknik *Pop-Up* didalamnya dapat menjadi sebuah daya tarik bagi pembaca khususnya anak-anak karena dapat memberikan kesan interaksi antara buku dengan anak-anak sebagai pembaca. Dengan tampilan visual 3 dimensi yang tentu lebih menarik, dengan gambar dan bentuk yang muncul dari setiap halaman tentu dapat membuat proses belajar tidak membosankan serta pesan atau informasi dapat tersampaikan dengan baik. Buku *Pop-Up* ini nantinya akan menampilkan bentuk visual 3 dimensi dari rumah adat Sunda dengan menambahkan 2 karakter yang akan memandu anak-anak dalam belajar dan mendapatkan informasi tentang rumah adat Sunda tersebut dengan menggunakan bahasa yang disesuaikan dengan anak-anak agar mudah dimengerti.

Dengan adanya buku *Pop-Up* ini, diharapkan dapat membantu anak-anak dalam mempelajari dan mengenalkan adat dan budaya utamanya budaya rumah adat yang ada di Sunda dengan lebih kreatif dan menarik dibandingkan dengan buku pelajaran yang lain dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk belajar dengan menggunakan media buku *Pop-Up*.

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk merancang buku *Pop-Up* rumah adat Sunda yang akan diperkenalkan sebagai media pembelajaran yang menarik dan kreatif bagi anak-anak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang buku *Pop-Up* sebagai media pembelajaran mengenal rumah adat Sunda yang menarik dan menyenangkan untuk anak-anak ?

C. Batasan Masalah Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam perancangan yaitu enam rumah adat sunda yang memiliki ciri khas pada bagian bentuk atapnya. Objek media cetak yang digunakan dalam perancangan ini adalah buku *Pop-Up* dengan judul “Hayu Mengenal Rumah Adat Sunda”, ukuran buku 21 cm x 29,7 cm, gaya ilustrasi kartun dan penggunaan warna-warna cerah. Teknik *Pop-Up* yang digunakan dalam pembuatan buku ini adalah teknik *volvelles*, *straps*, dan *square-on box*. Dimana teknik-teknik tersebut disesuaikan untuk pembuatan bentuk objek yang dibuat.

D. Tujuan Perancangan

1. Perancangan buku *Pop-Up* ini bertujuan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan untuk mengenalkan rumah adat sunda pada anak.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Masyarakat

Agar semua orang terutama anak-anak lebih mengenal rumah adat sunda sejak dini sehingga menimbulkan rasa cinta terhadap budaya sunda agar tetap lestari.

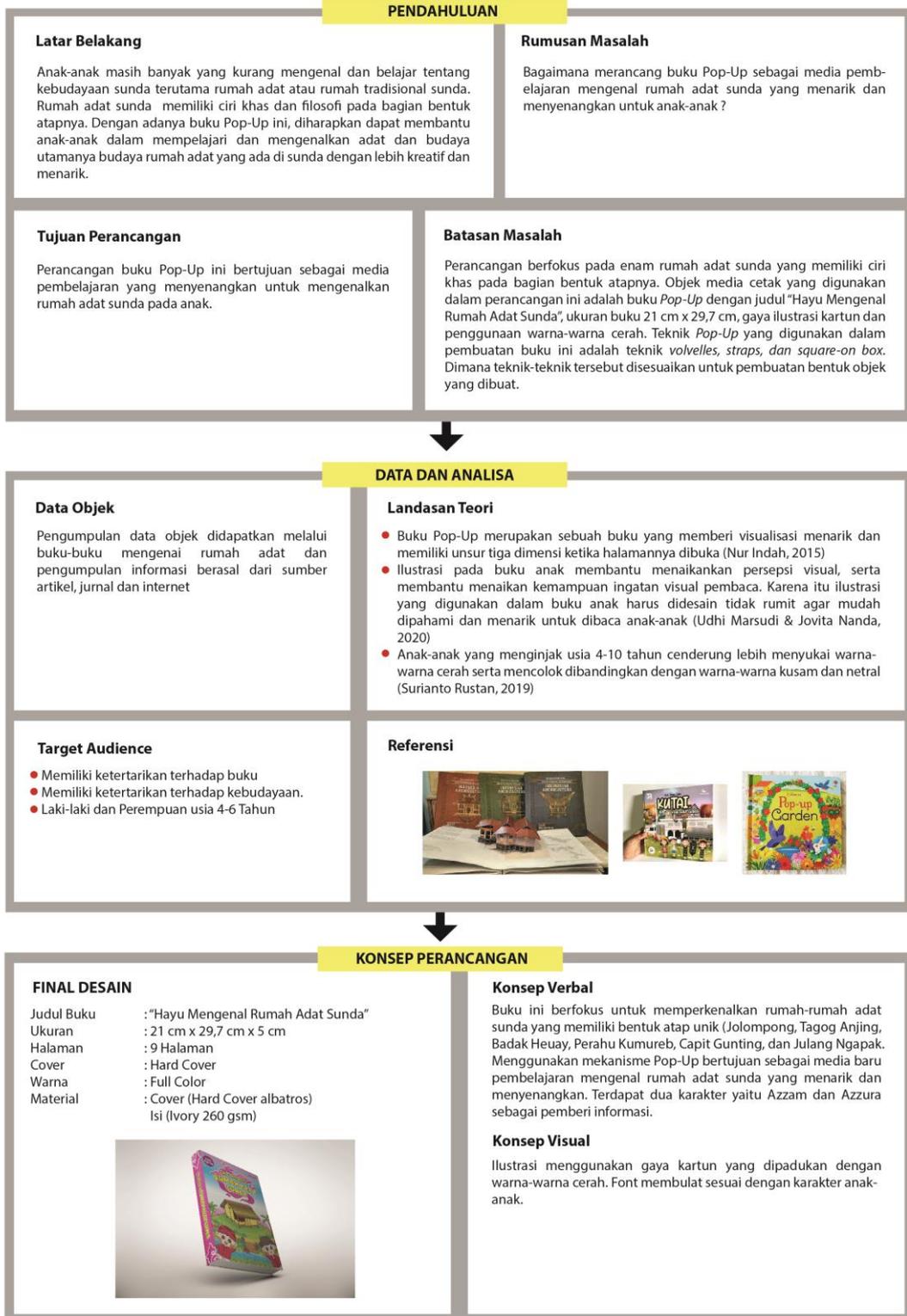
2. Bagi Bidang Keilmuan DKV

Perancangan ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang cara membuat buku *Pop-Up* sebagai media pembelajaran anak.

3. Bagi STSRD VISI

Diharapkan mampu memberikan informasi bagi mahasiswa mengenai perancangan buku *Pop-Up* sebagai media pembelajaran yang menarik bagi anak.

F. Kerangka Perancangan



Gambar 1.1 Kerangka Perancangan
(Sumber : Dokumentasi Penulis)